

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kulit merupakan salah satu organ terbesar yang berada diluar tubuh yang memiliki fungsi untuk melindungi dan membatasi antara organ dalam dengan lingkungan luar (Nuraeni 2016). Kulit berada diluar tubuh sehingga sangat rentan terhadap berbagai penyakit yang menyerangnya. Salah satu penyakit yang dapat menyerang kulit yaitu penyakit kulit. Penyakit kulit merupakan penyakit yang menyerang bagian lapisan luar kulit dan berbahaya apabila tidak ditangani danobati karena penyakit ini bisa saja meluas ke bagian tubuh lainnya ataupun mengganggu akifitas penderita terutama apabila penyakit ini termasuk penyakit kulit yang dapat menular ke hewan lain ataupun manusia (Pardiansyah 2005). Penyakit ini juga merupakan penyakit yang sangat umum diderita oleh mahluk hidup terutama di hewan. Gejala awal dari penyakit ini terkadang tidak dapat dilihat atau tidak menunjukkan gejala yang sangat parah. Namun, gejala dari penyakit kulit akan muncul apabila penyakit kulit tersebut sudah menyerang dan menginfeksi bagian tubuh penderita.

Pada hewan yang sangat rentan terkena penyakit kulit yaitu kucing. Dikarenakan kucing sering berada di lingkungan luar dan tidak menjamin lingkungan tersebut bersih ataupun kotor maka sangat rentan terkena penyakit kulit, kurangnya perawatan dari pemiliknya juga dapat menyebabkan kucing mengalami penyakit kulit. Jenis – jenis penyakit kulit yang dapat menyerang tubuh kucing diantaranya yaitu abses, *Cat flea*, dermatitis, jamur, dan skabies (Palguna 2014).

Salah satu kasus penyakit kulit yang terjadi terhadap pasien di Klinik Hewan Larasatwa Boulevard yaitu Skabies. Skabies merupakan salah satu penyakit kulit menular yang disebabkan oleh infestasi tungau *Sarcoptes scabiei*. Tungau ini merupakan jenis tungau yang dapat menyerang manusia dan hewan. Termasuk hewan kesayangan (kucing dan anjing), hewan ternak, maupun hewan liar (Pence dan Ueckermann 2002). Tungau *Sarcoptes scabiei* akan menyerang dengan cara menginfestasi kulit induk semangnya dan bergerak membuat terowongan di bawah lapisan kulit (*stratum korneum* dan *lucidum*). Gejala yang ditimbulkan dari penyakit ini menyebabkan gatal-gatal, kerontokan rambut, dan kerusakan kulit (Saleha Sungkar 2004).

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan akhir adalah menguraikan informasi mengenai identifikasi dan pemeriksaan skabies (*Sarcoptes scabiei*) pada kucing Di Klinik Hewan Larasatwa Boulevard BSD Tangerang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.